

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 3**

Mukrima¹, Rinaldi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: imamukrima207@gmail.com¹, rinaldi@unismuh.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pendidikan karakter di era digital bagi siswa kelas IV SD Muhammadiyah 3. Pendidikan karakter menjadi aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa, terutama di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Penerapan pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan diluar kelas yang berfokus pada nilai-nilai spiritual dan sosial. Guru berperan sebagai teladan dan pengawasan dalam menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta nilai moral keislaman yang selaras dengan ajaran al-Qur'an. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa dilakukan melalui pendekatan langsung, seperti pemberian contoh oleh guru, penyesuaian perilaku, serta evaluasi berkelanjutan berdasarkan pengamatan sikap. Meskipun terdapat kendala seperti perbedaan karakter di SD Muhammadiyah 3 mampu membentuk siswa yang berakhlak, mandiri dan mampu berpikir kritis.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, di era digital, sekolah Dasar.

Abstract: This study aims to describe the implementation of character education in the digital era among fourth-grade students at SD Muhammadiyah 3. Character education is a vital aspect of student personality development, especially amidst rapid technological advancements. The implementation is carried out through learning activities inside and outside the classroom that focus on spiritual and social values. Teachers act as role models and supervisors in instilling discipline, responsibility, and Islamic moral values in accordance with the teachings of the Qur'an. This research uses a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that character building is conducted through direct approaches, such as modeling by teachers, behavior adjustment, and ongoing evaluation based on attitude observation. Despite challenges such as diverse student characters and the influence of the digital era, teachers are able to adapt their teaching strategies effectively. Therefore, character education at SD Muhammadiyah 3 successfully shapes students to be virtuous, independent, and capable of critical thinking.

Keywords: Character Education, In The Digital Era, Of Elementary School.

PENDAHULUAN

Perkembangan yang cepat teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengakibatkan perubahan yang berarti dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Zaman digital menawarkan banyak kesempatan dalam proses belajar tetapi juga menghadirkan tantangan khusus dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter menjadi kunci untuk membimbing generasi muda agar memiliki integritas, rasa tanggung jawab, dan nilai-nilai moral yang kokoh di tengah derasnya arus informasi dan kemudahan akses teknologi.

Di kelas IV SD Muhammadiyah 3, pelaksanaan pendidikan karakter pada zaman digital perlu dilakukan dengan cara yang kreatif dan terintegrasi yang memadukan penggunaan teknologi sebagai sarana belajar sekaligus menanamkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan perkembangan zaman. Peran pendidikan dan orang tua sangat penting dalam membimbing dan mengawasi penggunaan teknologi supaya anak-anak tidak terjebak dalam dampak buruk seperti penyalahgunaan media sosial dan informasi yang salah.

Melalui penggabungan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran berbasis yang memanfaatkan teknologi, diharapkan siswa dapat menumbuhkan sikap beragama, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kepedulian, dan kolaborasi. Ini selaras dengan sasaran pendidikan karakter yang tercantum dalam kebijaksanaan pendidikan nasional, yang menyoroti pentingnya pengembangan ahlak sejak usia dini agar sekolah menjadi tempat belajar yang menyenangkan dan mendidik.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk menggambarkan cara penerapan pendidikan karakter di zaman digital yang dapat dilakukan secara efisien di kelas IV SD Muhammadiyah 3, hal ini merupakan langkah untuk mempersiapkan generasi tidak hanya pintar dalam akademik, tetapi juga memiliki berkarakter yang kokoh dan dapat menghadapi tantangan era digital dengan bijak. teknologi dalam pembelajaran, serta tantangan dan strategi penerapannya di sekolah dasar Muhammadiyah.

Selain itu, kemajuan teknologi yang semakin pesat juga mendorong transformasi cara belajar siswa yang lebih mandiri dan berbasis digital. Siswa saat ini tidak lagi bergantung hanya pada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi juga secara aktif mencari informasi melalui internet dan berbagai platform digital lainnya. dalam konteks ini, pendidikan karakter menjadi sangat krusial agar siswa dapat menyaring informasi dengan bijak, tidak mudah terpengaruh oleh konten negatif, serta tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika dalam

kehidupah sehari-hari, baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Lebih jauh selain itu, kemajuan teknologi yang semakin pesat juga mendorong transformasi cara belajar siswa yang lebih mandiri dan berbasis digital. Siswa saat ini tidak bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi juga secara aktif mencari informasi. Melainkan tidak hanya mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan juga aktif mencari informasi, melainkan juga aktif mencari informasi dengan bijak tidak mudah terpengaruh oleh konten negatif serta tetap menjunjung tinggi nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

Lebih lanjut peran guru sangat vital dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, teladan, dan pembimbing moral. Melalui pendekatan adaptif dan berbasis teknologi, guru dapat menerapkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama secara efektif. Dengan demikian, pendidikan karakter di era digital tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja, tetapi juga menuntut kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekitar dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pembentukan karakter yang kuat dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di era digital kelas IV SD Muhammadiyah 3. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami fenomena dengan secara menyeluruh, sesuai konteks, dan dengan mendalam berdasarkan persepsi serta pengalaman responden penelitian. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah yang terletak di Jl. Baronag No 32, Barana, Kecamatan Makassar kabupaten Makassar. Penelitian dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juni 2025. Subjek penelitian meliputi guru kelas IV dan kepala sekolah, yang dipilih secara purposif berdasarkan peran mereka dalam kegiatan literasi di sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan mengenai penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar merupakan aspek krusial dalam membentuk karakter positif siswa. proses pembentukan karakter sebaiknya dimulai sejak dini dan memerlukan pengawasan yang dilakukan secara konsisten oleh pihak sekolah melalui peran guru sebagai penghubungnya. penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui aktivitas pembelajaran baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas. implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran. metode pengajaran yang digunakan adalah pendekatan langsung yang akan mendorong keterlibatan aktif, siswa contohnya melalui keteladanan dan juga kegiatan kolaboratif.

Penilaian pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru berdasarkan pada hasil tugas dan observasi yang merujuk pada sikap spritual dan sosial baik siswa. pembentukan karakter dimulai pada usia dini dan memerlukan pengawasan yang berkesinambungan dari pihak sekolah melalui guru sebagai perantara. Implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang baik yang berada di dalam maupun diluar kelas. pelaksanaan pendidikan karakter dapat berjalan dengan mengidentifikasi nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. metode pengajaran yang diterapkan adalah yang bersifat langsung yang akan mendorong siswa untuk berperan aktif, seperti melalui teladan dan juga eksplorasi bersama. Penilaian pendidikan karakter yang dilakukan guru berdasarkan hasil tugas dan observasi, dengan acuan pada sikap spritual dan sosial siswa. SD Muhammadiyah 3 adalah salah satu sekolah yang berdasarkan pada Milenial Qu ani. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran yang dijalankan harus sesuai dengan begitu, setiap kegiatan pasti akan mengandung nilai-nilai islam yang relevan. Hal ini memastikan bahwa setiap aktivitas menyisipkan nilai-nilai islami, sehingga kepribadian dan karakter siswa, diperlukan beberapa sampel. dari kelas IV yang ada di SD Muhammadiyah 3, peneliti mengambil satu kelas sebagai sampel untuk menerapkan pendidikan karakter yang dilaksanakan. pada pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan ketentuan dan aturan islam yang berlaku. Sehingga setiap kegiatannya pasti akan disisipkan dengan nilai-nilai islam yang berlaku. Sehingga setiap kegiatannya pasti akan disisipkan dengan nilai-nilai islami, yang membuat kepribadian dan karakter dari peserta didik terbentuk dengan baik. untuk mengetahui kepribadian karakter dari peserta didik, maka di perlukan beberapa sampel. Dari kelas IV yang terdapat di SD Muhammadiyah 3, peneliti mengambil sampel 1 kelas untuk

menerapkan pendidikan karakter yang di laksanakan.

Sehingga dapat ditegaskan bahwa pengajaran nilai-nilai karakter yang di SD Muhammadiyah 3 telah dilaksanakan dalam kegiatan belajar.pendidikan karakter yang yang diterapkan pada tahap awal KMB (kegiatan belajar mengajar,biasanya dimulai dengan guru meminta siswa untuk memperbaiki diri terkait kerapihan,contonya jika terdapat siswa yang belum sesuai dengan tema yang diberikan.

Selain itu, dalam mengenali karakter siswa, pasti ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh guru dihadapi oleh paran guru. Tantangan tersebut antara lain,belum tentu.sebagai calon pendidikan yang profesional diperlukan tingkat kesabaran yang tinggi saat mengajar siswa,baik dalam maupun luar kelas.contoh yang baik bagi siswa dapat menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai,moral selama proses pembelajaran ,memberikan penghargaan atas perilaku baik siswa,serta memberikan pendidikan agama untuk menanamkan sikap positif pada siswa,dengan mengikuti etika tersebut kita dapat lebih memahami perilaku baik siswa yang pada gilirannya dapat membantu mengembangkan sumber daya manusia kualitas dan memberikan kontribusi untuk kemajuan indonesia.oleh karena itu,salah satu tempat yang tepat untuk membentuk karakter baik pada siswa adalah sekolah.

Pendidikan karakter juga menuntut adanya peran aktif dari seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah,tenaga pendidik, staf, dan tentunya orang tua siswa.kolaborasi yang baik anantara pihak sekolah dan orang tua, menjadi kunci penting dalam memastika bahwa nilai- nilai yang ditanamkan di sekolah dapat terus diaplikasikan oleh siswa di lingkungan rumah. Dalam hal,ini komunikasi yang intens dan terbuka sangat di perlukan agar setiap perkembangan karakter anaka dapat dipantau bersama secara berkesinambungan.

Selain itu, penting pula bagi guru melakukan inovasi dalam metode pengajaran agar penanaman karakter tidak terasa membosankan atau hanya sekedar teori.misalnya melalui pendekatan berbasis proyek (project-based learning), simulasi kehidupan nyata, penggunaan media digital yang edukatif, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial yang membentuk empati dan tanggung jawab dengan cara ini, siswa dapat mengalami langsung bagaimana nilai karakter seperti kerja sama, kejujuran,dan kepedulian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tidak kalah penting, sekolah perlu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan mendukung tumbuhnya karakter positif. hal ini mencakup suasana kelas kondusif, aman dan mendukung tumbunya karakter positif. Hal ini mencakup suasana kelas yang inklusif, bebas dari

perundangan, serta sara prasarana yang mendukung keterlibatan siswa secara aktif. Ketika siswa merasa nyaman secara emosional dan sosial, maka proses internalisasi nilai-nilai karakter pun akan berlangsung efektif. lingkungan yang positif dapat menjadi katalis bagi pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam moral dan spritual.

KESIMPULAN

Penerapan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 3 adalah suatu langkah yang yang krusial yang dilakukan dengan cara yang terencana dan berkelanjutan untuk membentuk siswa yang memiliki ahlak baik sesuai dengan prinsip-prinsip islam. pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas melalui berbagai pendekatan seperti teladan dari guru, kegiatan belajar yang berbasis pada nilai-nilai karakter, serta penilaian yang berfokus pada sikap spritual dan sosial siswa.

Pendidikan karakter diawali dengan membangun kebiasaannya positif dan kemampuan menahan diri, memahami variasi dalam karakter siswa, serta secara rutin menanamkan nilai-nilai moral. Meskipun ada tantangan yang dihadapi seperti perbedaan sifat dan belum maksimalnya sikap siswa, peran guru sangat penting dalam menyesuaikan metode pembelajaran. Di samping itu, guru diharapkan dapat menjadi panutan dan memiliki tingkat kesabaran yang tinggi agar proses pembentukan karakter dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Arip, Sekar Wijayanti, Arsi Fitri Rahmatillah, Henggang Bara, & Tri puji Astuti (2023) Arifin, B. (2023). Implementasi gerakan literasi sekolah berbasis penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah 3 tumpang .
- Ardiansyah, R., & Melati, I (2023). Pendidikan karakter digital pada siswa sekolah dasar di era society 5.0. *jurnal cakrawala pendidikan*, 42(1), 123-131.
- C, & T. Muhtar. (2022) implementasi konsep pendidikan karakter di Hadjar Dewantara di sekolah Dasar pada era digital.
- Dewi, S. P., & Kasriman . (2023). implementasi pendidikan karakter pada pkn kelas IV di SD islam At-Taubah. *jurnal pendidikan*, 22(2), 75-84
- Dwi Cahyaningrum, & Suyitno. (2022). Implementasi pendidikan karakter Religius siswa SD Muhammadiyah .
- Fadillah, D., & Ain, S. Q. (2023). Pelaksanaan pendidikan karakter siswa kelas IV MI Darul ulum

- pekanbaru.jurnal penelitian ilmu pendidikan Indonesia, 2(4),360-372.
- FikkyFatimah Febrianti, Vera Yuli Erviana & Siti Nurjannah.(2024). Penerapan karakter profil pelajar pancasila SD Muhammadiyah semingin di Era digital.
- Ino Budiatma,Moh Zamroni,&Syifa Fauziah (2024).Implentasi pendidikan karakter SD Muhammadiyah kota Tangerang.
- Miftahul Jannah,Seftika ,Nita Fitria &Asep Sulaiman .(2023).Implementasi pendidikan karakter di lingkungan lembaga pendidikan Muhammadiyah.
- Rahma Kumullah ,Puji yanti Fauziah,Lufi wibawa ,&Ismu Sukamto.(2023).Implentasi pendidikan karakter berbasis budaya di SD Muhammadiyah sapen.
- Ruli Alfi Mei Rosyida ,Ahmad juanda,&Mohammad Syahri .(2022). Implentasi pendidkan karakter dalam mendukung gerakan penguatan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah malang.
- Setyoroni,W.F Rosyadi,M.I.,& Nungroho,B.S(2023).Meengelola perubahan karakter dan perkembangan peserta didik di sekolah dasar pada era digital. Pendas:jurnal ilmiah pendidkan Dasar 9(4) 345-353.
- Umi Dwita Hastuti .(2024).starategi implementasi manajemen pendidikan karakter untuk pengembangan ahlak siswa muhammadiyah 2 sorolangun.jurnal pendidikan dan pengajaran,1(1),45-52.
- Wulan Fajar setyoroni,Muhammad irvan Rosyadi ,Bayu septo Nugroho ,Dersinah &Murfiah Dewi Wulandari.(2024). Penguatan karakter di era digital : studi implementasi pendidikan pada guru dan siswa SD Muhammadiyah .jurnal ilmiah pendidikan Dasar 10(1),88-97.